

## INTISARI

**RAHMADHANNY, D.D., 2016. UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOLIK DAUN PLETEKAN (*Ruellia tuberosa* L.) PADA AYAM LEGHORN JANTAN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Tanaman pletekan (*Ruellia tuberosa* L.) merupakan salah satu tanaman yang diduga mempunyai khasiat menurunkan kadar asam urat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanolik daun pletekan dan dosis yang paling efektif sebagai penurun kadar asam urat.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor ayam leghorn jantan dibagi menjadi 6 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol positif diberi allopurinol 7mg/1,5kgBB, kelompok II sebagai kontrol negatif diberi CMC 0,5%, kelompok III sebagai kontrol normal, Kelompok IV, V, VI sebagai kelompok uji diberi dosis ekstrak etanolik daun pletekan berturut-turut 206,25mg/1,5kgBB, 412,5mg/1,5kgBB, 825mg/1,5kgBB. Perlakuan dilakukan selama 14 hari. Pengambilan darah dilakukan 3 kali yaitu hari ke-0, ke-7, ke-14. Kadar asam urat diukur dengan alat spektrofotometer. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANAVA satu arah (signifikansi  $p > 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanolik daun pletekan mempunyai kemampuan menurunkan kadar asam urat. Dosis 825mg/1,5kgBB menunjukkan penurunan kadar asam urat yang paling efektif bila dibandingkan dengan kelompok perlakuan yang lain dan efek penurunannya setara dengan kelompok kontrol positif yang diberi allopurinol

Kata kunci: daun pletekan (*Ruellia tuberosa* L.), hiperurisemia, ayam leghorn jantan, allopurinol.

## ABSTRACT

**RAHMADHANNY, D.D., 2016. ANTIHYPERURICEMIA ACTIVITY OF ETHANOLIC EXTRACT OF PLETEKAN LEAVES (*Ruellia tuberosa* L.) IN LEGHORN COCK, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.**

Pletekan plants (*Ruellia tuberosa* L.) was one of the folk medicines that approximately has an effect to decrease the level of uric acid. This research aims to determine the effect of ethanolic extract of pletekan and the most effective dose as reduce the level of uric acid.

This research was conducted 24 leghorn cocks were divided into 6 group. Group I as positive control was given allopurinol 7mg/1,5kg bw, group II as negative control was given CMC 0,5%, group III as normal control, group IV, V, VI as treatment groups were given of ethanolic extract of pletekan leaves doses 206,25mg/1,5kg bw; 412,5mg/1,5kg bw; 825mg/1,5kg bw; respectively. The treatment has been conducted for 14 days. Blood sampling was held three times at the 0, 7<sup>th</sup>, and 14<sup>th</sup> day. The level of uric acid was measured using spectrophotometer. The results were analyzed using one-way ANOVA (significance level > 0,05).

The results showed that all dose of ethanolic extract of pletekan leaves able to reduce the level of uric acid. Extract in dose 825mg/1,5kg bw is the most effective dose could reduce the level of uric acid as well as allopurinol.

Key words: pletekan (*Ruellia tuberosa* L.), hyperuricemia, leghorn cock, allopurinol.